

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup yang aktivitasnya sangat tinggi. Rutinitas yang sangat tinggi tersebut harus ditunjang dengan kondisi psikologis dan fisik tubuh yang seimbang. Keseimbangan kondisi fisik dan psikologis tersebut dapat dicapai dengan usaha manusia melalui aktivitas olahraga dan rekreasi yang bertujuan mengurangi tegangan-tegangan pada pikiran (*refreshing and relaxation*). Olahraga adalah aktivitas gerak manusia menurut teknik tertentu, dalam pelaksanaannya terdapat unsur bermain, ada rasa senang, dilakukan pada waktu luang, dan kepuasan tersendiri.

Pada kenyataannya, olahraga merupakan suatu bidang kajian yang luwes sekali. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, olahraga berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia, yang terhubung dengan perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti olahraga yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan kuat, aktivitas itu sendiri cenderung ada yang menyenangkan dan menghibur. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh sehat dan kuat, aktivitas itu sendiri cenderung yang menyenangkan dan menghibur.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmaniah dan rohaniyah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Salah satu cabang olahraga yang menyenangkan serta menghibur dan yang paling banyak diminati oleh seluruh kalangan manusia adalah sepakbola. Sepakbola kini telah mengalami banyak perkembangan ditinjau dari berbagai aspek mulai dari teknologi, sistem pertandingan, taktik, teknik, dan bahkan perkembangannya. Para pemain sepakbola telah memunculkan inovasi baru dalam pertunjukkan sepakbola.

Sepak bola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, dimana setiap tim terdiri dari 11 orang. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawannya dan yang menjadi pemenangnya adalah tim yang memasukkan bola ke gawang lawan paling banyak. Dalam latihan dan pertandingan sepak bola, seorang pemain sepak bola akan menghadapi suatu situasi yang berbeda-beda, hal ini memerlukan suatu keterampilan khusus bagi setiap pemain sepak bola agar dapat mengatasi kondisi tersebut.

Perkembangan sepak bola modern dimulai dari Inggris, setelah *the football association* (FA) pada tanggal 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepak bola untuk disebarluaskan keseluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *Federation International The Football Association* (FIFA)

sebagai induk organisasi sepak bola tertinggi di dunia. PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 9 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepak bola di Indonesia.

Dalam pertandingan sepak bola terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik dasar bermain sepak bola terdiri dari: teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, dan teknik lemparan kedalam yang baik dan benar. Para pemain sebaiknya berlatih dengan rutin dan penuh kedisiplinan.

Hal tersebut harus dilatih dan secara sistematis agar kemampuan bermain sepak bola semakin baik. Diketahui bersama permainan sepak bola adalah suatu permainan yang menuntut kemampuan teknik–taktik dan strategi yang baik, kemampuan fisik yang baik juga dituntut kemampuan kerjasama tim yang optimal. Tentu pelatih harus mempertimbangkan program latihan yang berbeda bagi anak-anak, remaja dan juga orang dewasa sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak tersebut.

Dalam pelaksanaan latihan seharusnya bukan melalui latihan yang konvensional di lapangan yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial, hal tersebut harus dilatih secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kemampuan bermain sepak bola.

Latihan diartikan sebagai suatu cara dimana atlet melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan tertentu, agar atlet memiliki keterampilan gerak yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari

sebelumnya. Sebagian pelatih yang tidak mengerti bahwa yang dilatih adalah anak-anak. Mereka kurang paham bagaimana anak-anak seharusnya dilatih sebagai anak-anak. Untuk itu perlu untuk dipahami oleh pelatih bahwa melatih anak-anak mempunyai karakteristik tertentu sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut tidak terganggu dan mereka menikmati apa yang mereka lakukan sehingga anak-anak tidak merasa bosan terhadap latihan tersebut

Minat merupakan salah satu aspek yang dapat mendorong anak untuk mencapai tujuannya, perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Seorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut, Minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, seseorang dapat memilih olahraga apa saja yang di senangi sehingga akan membuat leluasa melakukannya, bahkan jika seseorang fokus terhadap olahraga tersebut maka seseorang dapat menguasai olahraga tersebut.

Hasil dari observasi yang dibagikan kepada siswa sekolah dasar dengan menggunakan *google form* pada anak yang berusia 10 tahun sampai 12 tahun, khususnya yang duduk di bangku kelas 4 sampai 6 SD, berpendapat bahwa mereka mengetahui sepak bola dengan data presentasi 40,5%, mengetahui sepak bola melalui media elektronik dengan data presentasi 66,2%, menyatakan minat terhadap sepak bola dengan data presentasi 18,9%, menyatakan sepak bola adalah olahraga yang menyenangkan dengan data presentasi 56,8%, menyatakan merasa kesulitan melakukan permainan sepak bola dengan data presentasi 64,9%, menyatakan ada dampak positif yang di dapatkan dalam permainan sepak bola

dengan data presentasi 60,8%, dan dampak positif yang didapatkan dalam permainan sepak bola seperti kesehatan dan kesenangan.

Permainan sepak bola di Indonesia sudah berdiri sangat lama, dan permainan sepak bola juga sudah memiliki kurikulum sepak bola, dan selain itu juga digunakan dalam pembelajaran PJOK. Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Kompetensi dasar dalam permainan bola besar yaitu salah satunya sepak bola, seperti memahami dan mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional.

Maka dari itu, penulis ingin membuat model gerak dasar sepak bola berbasis permainan khususnya kepada anak sekolah dasar, sehingga yang mana dengan dibuatnya ke dalam permainan tersebut nantinya dapat memudahkan semua orang dapat melakukannya, terutama pada anak usia sekolah sehingga nantinya dapat menerapkan permainan ini, dengan dibuatnya model gerak dasar sepak bola berbasis permainan, peneliti meyakini bahwa aktivitas ini nantinya akan menumbuhkan minat anak usia sekolah dasar sehingga dapat lebih mudah dalam keterampilan pemainan sepak bola. Jadi penulis membuat ke dalam bentuk permainan, sehingga setiap orang dapat melakukan dan bermain sepak bola. Manfaat ataupun tujuan lainnya yang bisa didapatkan dalam model gerak dasar sepak bola berbasis permainan beragam yaitu seperti mengisi waktu luang, memberikan kesehatan, dan tentunya berprestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Gerak Dasar Sepak Bola Berbasis Permainan Untuk Siswa SD Kelas 4-6”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berdasarkan dari pembahasan pada latar belakang, yakni “Model Gerak Dasar Sepak Bola Berbasis Permainan Untuk Siswa SD Kelas 4-6”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas model yang akan dikembangkan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana model gerak dasar sepak bola berbasis permainan untuk siswa SD kelas 4-6?
2. Apakah model gerak dasar sepak bola berbasis permainan untuk siswa SD kelas 4-6 dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar sepak bola?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian model gerak dasar sepak bola berbasis permainan untuk siswa SD kelas 4-6 diharapkan memberikan manfaat untuk:

1. Memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan pengetahuan tentang sepak bola.
2. Bagi siswa pada umumnya dengan adanya model gerak dasar sepak bola berbasis permainan diharapkan siswa dapat lebih mudah, menyenangkan, menarik, dalam melakukan permainan sepak bola.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menambah informasi masyarakat dalam upaya mensosialisasikan model gerak dasar sepak bola berbasis permainan.

4. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru PJOK dalam melakukan permainan sepak bola
5. Hasil upaya model gerak dasar sepak bola berbasis permainan untuk anak usia sekolah dasar dapat dijadikan referensi studi pustaka bagi penelitian selanjutnya.

E. State Of The Art

Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan sepak bola, belum ada yang secara membahas mengenai model gerak dasar sepak bola berbasis permainan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk membahas secara rinci mengenai model gerak dasar sepak bola berbasis permainan untuk siswa SD kelas 4-6.

F. Road Map Penelitian

Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

